

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif menurut Furchan yaitu “ berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang- orang atau subjek itu sendiri”²⁵ adapun pendapat lain dari dari sugiono Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.²⁶

Data- data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan. Mengingat penelitian ini difokuskan pada studi evaluasi mata pelajaran pendidikan agama islam kelas 2 di SMPN Bedai 2 Ngancar, maka secara metodologis penelitian ini dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang- orang dan perilaku yang dapat diamati. data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku siswa dari hasil studi evaluasi.

²⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

²⁶ Tim Penulis Direktorat Tenaga Pendidikan Jendral Peningkatan Mutu pendidikan dan Tenaga Pendidikan (*Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*) 21-22

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metodologi Penelitian* mendeskripsikan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bahwa "peneliti sebagai *human instrument*" dan dengan teknik pengumpulan data observasi partisipan dan wawancara mendalam, maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Dengan demikian, peneliti kualitatif harus mengenal betul orang yang memberikan data.²⁷ Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data, dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. karena itu dalam penelitian peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui status oleh subjek dan informan, maka dari itu kehadiran peneliti mutlak diperlukan.²⁸

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah SMPN 2 Bedali Kabupaten Kediri. Adapun objek penelitiannya tersebut adalah kelas VIII yang beralamat Jl. Ir, Soekarno Dsn Sumber pucung Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kab. Kediri Jawa Timur kode pos: 64291.

²⁷ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif dan R&D* (bandung: alfabeta, 2006), 17-19

²⁸ Tim penyusun buku pedoman karya ilmiah STAIN Kediri, "*Pedoman Penulisan Karya ilmiah*" (Kediri: ttp, 2009), 82.

1. Deskripsi SMPN 2 Bedali

a. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 2 Bedali

1) VISI

“ Terwujudnya drajad lulusan yang unggul dan IMTAQ dan IPTEK dan berakhlakul karimah serta peduli dan berbudaya lingkungan”. Sedangkan

2) MISI

- Menerapkan budaya yang religius, disiplin, tekun dan berkepribadian luhur.
- Meningkatkan mutu pembelajaran dengan semangat inovatif, kompetitif dan berprestasi.
- Mengembangkan teknologi dan informasi dalam pembelajaran dan administrasi.
- Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sebagai upaya meningkatkan mutu layanan dan lulusan

3) TUJUAN

Tujuan yang hendak dicapai oleh SMPN 2 Bedali yang megacu pada tujuan pendidikan nasional, visi dan misi sekolah adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas keimanan dengan melaksanakan ajaran syariat agama dengan disiplin, baik dan benar

2. Meningkatkan pemahaman terhadap kurikulum 2013 oleh segenap civitas akademik di SMPN 2 Bedali
3. Mempertahankan kelulusan siswa ditahun 2016/2017 sebesar 100%
4. Meningkatkan rata- rata nilai ujian Nasional untuk tahun 2018/2019 sebesar 0, 8 lebih tinggi disbanding tahun sebelumnya
5. Mempertahanan dominasi peserta AKSIOMA ketingkat provinsi sebesar 70%
6. Mempertahankan nilai ujian Nasional tertinggi SMPN 2 Bedali
7. Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris
8. Meningkatkan budaya lebih unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik.

2. Kurikulum

SMPN 2 Bedali menggunakan kurikulum 2013 (K 13) yang ditetapkan pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006 (KTSP). Hasil wawancara dengan perangkat sekolah (wakil kepala sekolah) menyatakan bahwa perkembangan dan pengelolaan K13 di SMPN 2 Bedali tidak ada perubahan atau sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan, dimana dalam satu minggu siswa harus belajar selama 46 jam.

3. Sarana dan Prasarana

Terletak di sebelah utara jalan yang meliputi bangunan Mushola, ruang kantor tata usaha, ruang kantor kepala sekolah, ruang BK, ruang UKS, ruang Kopsis, ruang kelas reguler, gudang dan beberapa kamar mandi dan WC. Adapun di selatan jalan terdapat lapangan bola basket, halaman untuk upacara bendera, ruang guru, ruang kelas reguler, ruang perpustakaan, ruang OSIS, ruang secretariat kegiatan ekstra kurikuler, lapangan parker, laboratorium yang meliputi laboratorium bahasa laboratorium internet , laboratorium computer, laboratorium IPA, laboratorium ketrampilan, gazebo, dan beberapa kamar mandi dan WC.

NO	JENIS SARANA	JUMLAH	KONDISI
1.	RUANG KELAS	32	BAIK
2.	LABORATORIUM IPA	1	BAIK
3.	LABORATORIUM BAHASA	1	BAIK
4.	LABORATORIUM IPS	1	BAIK
5.	RUANG KOMPUTER	1	BAIK
6.	RUANG INTERNET	1	BAIK
7.	RUANG OSIS	1	BAIK
8.	RUANG PMR	1	BAIK
9.	SANGGAR PRAMUKA	1	BAIK
10.	GREEN HOUSE/HOLTIKULTURA	1	BAIK
11.	LAPANGAN 3 IN 1	1	BAIK
12.	BAK LOMPAT JAUH	1	BAIK
13.	RUANG PIKET	1	BAIK
14.	PARKIR GURU	1	BAIK
15.	PARKIR SISWA	1	BAIK
16.	KAMAR MANDI/WC GURU	3	BAIK
17.	KAMAR MANDI/WC TU	1	BAIK
18.	KAMAR MANDI SISWA	15	BAIK
19.	WC SISWA	15	BAIK
20.	DAPUR	1	RUSAK
21.	PERPUSTAKAAN	1	BAIK

22.	GUDANG TU	1	BAIK
23.	GUDANG BANGKU	1	BAIK
24.	UKS/RUANG APRESIASI	1	BAIK
25.	GUDANG OLAH RAGA	1	BAIK
26.	TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH	1	BAIK

Dengan pertimbangan yang sangat dalam dan karena Lembaga ini sudah Terakreditasi Oleh Tim Akreditasi dalam artian sistem pembelajaran, administrasi dan segalanya yang berhubungan dengan lembaga sudah teruji maka dari itu penulis bersemangat mengkaji sisten yang ada dalam lembaga tersebut,

4. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian Tindakan Kelas ini adalah Siswa kelas 2 SMPN 2 Ngancar Kabupaten Kediri, dengan Jumlah 25 siswa.

Daftar Nama- nama siswa kelas 2a SMPN 2 Ngancar.

NO	NAMA SISWA
1	ANDRI PRASETYA
2	ANITA SEKAR SARI
3	APRILLIA DWI CAHYANTI
4	ARIEL SURYA TRI PRASETYO
5	AYU LESTARI
6	DANDI SETIAWAN
7	DIANA
8	DICO BRIAN CHARRY
9	DIVA ADITYA
10	ERIK PRATAMA
11	FERY SUGIARTO
12	INDAH TRI LESTARI
13	IRFAN SAPUTRA
14	KASIONO
15	LILIK ANTIKA SARI
16	LILIS SETIANINGRUM

17	MAHESA YULIA SARI
18	MOHAMAD FATHONI
19	MUHAMMAD ARIFAL VERNANDA PUTRA
20	REKA MAHARANI
21	VARINGGA WIDYA DWI P
22	WAHYU ADI WIDODO
23	WINDA APRILIA
24	YERIKO PUSOKO
25	MAYMI ANGGRAINI

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data yang dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara maka sumber data tersebut disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Seperti keterangan yang sebelumnya bahwa sumber data menjelaskan dari mana data diperoleh dan sifat data yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Orang yang dimintai keterangan adalah subyek atau responden atau informan.²⁹

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang program pembelajaran PAI di SMPN II Ngancar Kabupaten Kediri, yakni: Kurikulum Sekolah, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar kegiatan siswa, daftar

²⁹ Lexy J moleong, *Metodologi oenelitian Kualitatif* (Bandung: remaja Rosda Karya) . 112

kegiatan guru, Bank soal sekolah, nilai siswa, data siswa, data guru, sarana dan prasarana sekolah. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari:

1. Kepala sekolah: peneliti mengambil kepala sekolah sebagai informan disebabkan karena sebagai kepala sekolah tentunya beliau mengetahui atau mengerti mengenai keberadaan sekolah, mengenai pengembangan sarana dan prasarana serta sistem pembelajarannya.
2. Guru mata pelajaran PAI: peneliti mengambil beliau sebagai informan dikarenakan guru mata pelajaran adalah pelaku yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dan evaluasi kepada siswa
3. Siswa/i kelas 2a di SMPN 2 Ngancar :peneliti mengambil siswa sebagai informan dikarenakan sebagai pelaku dan subjek dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI . tentunya tentunya mereka sudah banyak tau mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi mata pelajaran PAI di kelas 2 tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang valid pada suatu penelitian, maka teknik pengumpulan data sangat membentuk dan menentukan kualitas dari penelitian, dengan ini penulis menggunakan metode:

1. Observasi partisipatif

Meliputi kegiatan pemuatan terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra. Apa yang dikaitkan ini sebenarnya adalah

pengamatan langsung mengenai keadaan yang jelas- jelas terjadi pada objek penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan-kegiatan yang berlangsung di SMPN 2 Ngancar Kabupaten Kediri, terdiri dari proses pembelajaran di kelas, dan pada saat ujian semester. Selain itu observasi juga dilakukan terhadap kondisi sarana dan prasarana sekolah yang ada.

2. Wawancara Mendalam

Yaitu suatu bentuk komunikasi verbal, yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain yang memberikan informasi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.³⁰ Adapun data yang ingin diperoleh dan metode wawancara adalah bagaimana evaluasi program pembelajaran PAI di SMPN 2 Ngancar Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berusaha memperoleh informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen- dokumen yang ada disekolah umumnya dokumen tentang murid, dokumen tentang hasil atau nilai pelajaran, tentang keadaan dan latar belakang keluarga, tentang keadaan dan perkembangan pribadi murid, tentang aktifitas disekolah atau di luar sekolah.³¹ Metode ini digunakan untuk mencari beberapa

³⁰Deddy Mulyana, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung Rosdakarya), 180

³¹ Amin budiamin dan Setiawati, *Bimbingan Konseling* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depatemen Agama RI, 2009), 63-64

dokumen penting yang berkaitan dengan penulisan ini. Data yang ingin diperoleh melalui metode ini adalah struktur organisasi di, keadaan guru, siswa, sarana prasarana, dan data-data mengenai lingkungan fisik maupun administratif yang terdapat di dalamnya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kepada pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data³².

Adapun langkah-langkah analisis data adalah.

1. Reduksi Data

Yaitu pemilihan, penyederhanaan terhadap data yang masih kasar. Hal ini dapat dilakukan peneliti dengan membuat ringkasan maupun pengkategorisasian.

2. Penyajian Data

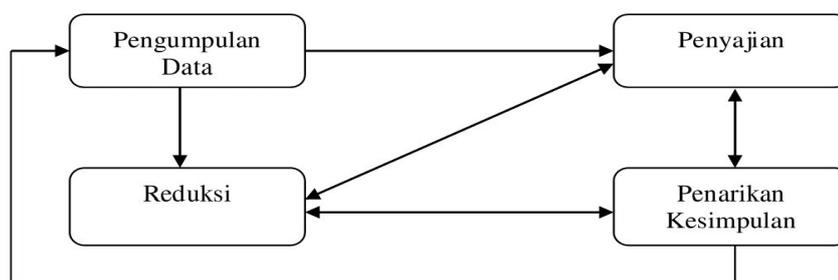
Disini penulis berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks kedalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

³² Ibid 103

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.³³

Gambar 1. Model Teknik Analisis Data (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman)



Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono⁵⁶

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data (*trustworthiness*) diperlukan teknik pemeriksaan. Sugiyono menyebutkan dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Penerapan kriteria derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonaktualitatif, kriteria ini berfungsi melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, mempertunjukkan derajat

³³ Ibid 106

kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa kredibilitas atau derajat kepercayaan antara lain:

a. Triangulasi

Yakni berupaya untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan dengan berbagai cara, yaitu :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber yang dijadikan untuk uji kredibilitas tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang

sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi Waktu juga sangat mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

b. Kecukupan Referensial

Yakni mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

c. Keteralihan (*Transferability*)

Pemeriksaan keteralihan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik uraian rinci, yaitu dengan melaporkan hasil penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks lokasi penelitian diselenggarakan. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut sehingga dapat memutuskan dan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ke tempat lain. Untuk melakukan keteralihan, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang sama.

d. Ketergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi tidak bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya. Kalau proses penelitiannya tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *dependable*. Untuk mengetahui, mengecek, serta memastikan hasil penelitian ini benar atau salah, peneliti akan mendiskusikannya dengan dosen pembimbing secara setahap demi setahap mengenai data-data yang dihasilkan di lapangan.

e. Kepastian (*Confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmabiliti berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Kepastian yang dimaksud berasal dari konsep objektivitas, sehingga dengan di sepakati hasil penelitian oleh banyak orang, maka hasil tidak lagi subjektif tetapi sudah objektif. Hal yang peneliti akan lakukan untuk menguji kepastian ini adalah dengan melakukan seminar terbuka dengan mengundang teman sejawat, pembimbing serta pembahas.³⁴

³⁴ Ibid 200